

## FAKTOR PENENTU PEMBAYARAN ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH (ZIS) MELALUI *FINTECH*

**Tuti Alawiyah<sup>1</sup>, Nurhadi Kamaluddin<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>*Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Muhammadiyah Tegal*

Korespondensi email: tutia8175 @gmail.com

### Abstrak

Revolusi industri 4.0 mengubah bentuk kegiatan yang tadinya dilakukan secara langsung dapat dilakukan secara tidak langsung melalui digital. Pembayaran ZIS yang dilakukan secara langsung oleh muzakki untuk saat ini dapat dilakukan melalui *fintech*. Pembayaran ZIS melalui *fintech* pada saat ini banyak diminati oleh muzakki. Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu guna mengenetahui faktor yang menentukan pembayaran zakat melalui *fintech*. Penelitian ini menggunakan PLS sebagai metode analisis statistik sehingga menggunakan SmartPLS 3 sebagai alat uji statistik. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan *fintech* hanya dipengaruhi oleh kualitas *fintech* namun tidak dipengaruhi oleh kualitas informasi. Kepuasan pengguna *fintech* dipengaruhi oleh kualitas dari *fintech* dan kualitas informasi. Keberhasilan *fintech* dipengaruhi oleh kepuasan penggunaan *fintech* dan penggunaan *fintech*.

**Kata kunci:** *Fintech, Zakat, dan Syariah*

### Abstract

*The industrial revolution 4.0 changes the form of activities that were previously carried out directly, which can be done indirectly through digitally. ZIS payments made directly by muzakki can currently be made through fintech. ZIS payments through fintech are currently in great demand by muzakki. The purpose of the research is to know the factors that determine the payment of zakat through fintech. This study uses PLS as a statistical analysis method so that it uses SmartPLS 3 as a statistical test tool. The results of this research found that the use of fintech is only influenced by the quality of fintech but is not influenced by the quality of information. Fintech user satisfaction is influenced by the quality of fintech and the quality of information. The success of fintech is influenced by the satisfaction of using fintech and the use of fintech.*

**Keywords:** *fintech, Zakat, Syariah*

## PENDAHULUAN

Tatanan kehidupan manusia mengalami perubahan diakibatkan oleh revolusi industri 4.0. Perubahan yang sangat terlihat pada perdagangan, transportasi dan pendidikan. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat pesat dapat mengubah tatanan kehidupan masyarakat. Revolusi industri 4.0 berdampak pada metode Pembayaran Zakat Infaq dan Shodaqoh (ZIS) di Indonesia terkena dampak dari adanya. Dampak yang muncul dari metode pembayaran ZIS dengan adanya revolusi industri 4.0 adalah dengan pemanfaatan *fintech* dalam proses

pembayaran ZIS. Menurut Ichwan (2020) menyatakan bahwa penggunaan *fintech* mempengaruhi muzaki dalam pembayaran zakat. Merujuk Fitriani (2018) menyatakan dengan menggunakan *fintech* pemerintah mengharapkan masyarakat dapat menikmati akses pembayaran secara inklusif.

*Crowdfunding* merupakan skema pembiayaan yang demokratis hal tersebut dikarenakan pengumpulan dana dengan skala kecil namun berasal dari jumlah masyarakat yang besar sehingga terkumpul dana yang signifikan (Rohmah *et al*, 2020). Menurut Rohim (2019) menyatakan bahwa *Crowdfunding* dikelola oleh wadah yang

disebut *platform* dengan berbasis internet sehingga mudah untuk diakses. Terjadi inovasi digital yaitu *Fintech Crowdfunding* yang mana dengan adanya inovasi tersebut maka dapat meningkatkan kinerja Amil Zakat dalam menghimpun dana ZIS dan juga guna tercapainya target pengumpulan ZIS.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, *fintech* merupakan salah satu upaya yang dilakukan pengumpul ZIS dalam peningkatan penerimaan ZIS. ZIS merupakan salah satu faktor yang dapat membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Peneliti menemukan kurang maksimalnya implementasi *fintech* dalam metode pembayaran ZIS. Pengimplementasian suatu sistem dikatakan berhasil menurut DeLone dan Mclean (2004) jika (1) sistem itu dapat digunakan dan pengguna sistem tersebut merasa puas, (2) suatu sistem dapat digunakan ketika kualitas informasi yang dihasilkan dan kualitas sistem tersebut baik, (3) Tingkat kepuasan pengguna sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan pula. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka penelitian ini dilakukan untuk menemukan faktor apa saja yang menentukan pembayar ZIS menggunakan *fintech* dalam membayar ZIS se eks karisidenan Pekalongan maka dalam pengimplementasian *fintech* diharapkan dapat menggunakan model yang tepat agar dapat bekerja sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Faktor Penentu Pembayaran Zakat, Infaq Shodaqoh (ZIS) melalui *Fintech*”.

## METODE

Uji hipotesis digunakan pada penelitian ini guna mengetahui hubungan kausalitas antar variable yang ada. Penelitian

kuantitatif merupakan penelitian yang melakukan uji hipotesis dimana uji hipotesis tersebut merupakan hasil uji instrument berdasarkan populasi dan sampel yang ada pada penelitian tersebut (Sugiono, 2012).

Penelitian ini dilakukan pada pembayar ZIS yang ada di Eks Karisidenan Pekalongan yang menggunakan sampel sebanyak 206 responden. Pemilihan lokasi penelitian yang ada di Eks Karisidenan Pekalongan dikarenakan di area eks Karisidenan Pekalongan cukup banyak umat islam dan lembaga keagamaan agama islam yang ada di area eks Karisidenan Pekalongan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Primer, dimana bahwa data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber informasi (Indrianto dan Bambang, 2014). Kuesioner digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan pendapat dari responden.

Skala likert 1-5 digunakan pada penelitian ini untuk mengukur respon dari responden pada kuesioner. Model analisis *Partial Least Square* (PLS) digunakan pada penelitian ini untuk uji analisis dan menggunakan SmartPLS 3 sebagai alat uji statistik.

## Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana melakukan uji hipotesis dengan menggunakan kuesioner yang dikuantitatifkan menggunakan skala likert 1-5.

## Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dilakukan dari bulan April hingga Agustus 2021 di wilayah eks karisidenan Pekalongan. Alasan dilakukannya pada waktu tersebut karena diantara waktu tersebut terdapat hari besar

agama Islam yang memungkinkan banyak muzaki melakukan pembayaran ZIS

### Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini menargetkan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan fintech guna pembayaran ZIS yang dilakukan oleh masyarakat. Subjek dari penelitian ini yaitu masyarakat yang melakukan pembayaran ZIS menggunakan *fintech* dan objek dari penelitian ini yaitu fintech yang digunakan dalam pembayaran ZIS.

### Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis PLS dengan bantuan alat uji SmartPLS 3. Pengujian yang dilakukan pasca dilakukan tabulasi data peneliti melakukan uji kualitas instrument penelitian dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji kualitas model atau bisa disebut dengan FIT model. Pasca model dan instrumen telah lolos uji maka tahap terakhir yang dilakukan adalah dengan melakukan uji hipotesis.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam merekam respon dari responden. Responden pada penelitian ini berjumlah 206 responden. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert dalam mengkuantitatifkan respon dari responden dengan 5 skala.

### Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil tabulasi data yang dilakukan, maka selanjutnya peneliti melakukan uji statistik dengan alat uji SmartPLS 3. Uji analisis statistik yang dilakukan dilakukan dengan 3 (tiga) tahap. Tahap yang dilakukan adalah Evaluasi Pengukuran Outer Model, Evaluasi

Pengukuran Inner Model dan yang terakhir yaitu Uji Hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji *Convergent validity* dilakukan guna melihat validitas dari hubungan antar indikator terhadap variabelnya. Untuk melihat validitasnya dapat dinilai dari besaran nilai AVE > 0,5 dan outer loading > 0,5. Berdasarkan Tabel 1 didapatkan bahwa seluruh indikator yang ada lolos uji *Convergent validity*

**Tabel 1. Hasil uji *Convergent validity*.**

Konstruk	Item Pengukuran	Loading	AVE
Keberhasilan Fintech (KBF)	KBF 1	0,802	0,791
	KBF 2	0,924	
	KBF 3	0,909	
	KBF 4	0,922	
	KBF 5	0,885	
Kepuasan Pengguna (KP)	KP1	0,857	0,780
	KP2	0,892	
	KP3	0,842	
	KP4	0,921	
	KP5	0,902	
Kualitas Fintech (KF)	KF1	0,822	0,642
	KF2	0,800	
	KF3	0,833	
	KF4	0,830	
	KF5	0,716	
Kualitas Informasi (KI)	KI1	0,861	0,726
	KI2	0,812	
	KI3	0,856	
	KI4	0,877	
	KI5	0,854	
Penggunaan Fintech (PF)	PF1	0,931	0,848
	PF2	0,910	

**Tabel 2. Hasil *Discriminant Validity***

Konstruk	KBE	KPE	KE	KI	PE
Keberhasilan					
Fintech (KBF)	<b>0,889</b>				
Kepuasan Pengguna (KP)	0,829	<b>0,883</b>			
Kualitas Fintech (KF)	0,759	0,798	<b>0,801</b>		
Kualitas Informasi (KI)	0,783	0,803	0,784	<b>0,852</b>	
Penggunaan Fintech (PF)	0,626	0,567	0,620	0,559	<b>0,921</b>

**Tabel 3. Hasil Pengukuran Reliabilitas Variabel**

Konstruk	Item Pengukuran	<i>composite reliability</i>	<i>cronbach alpha</i>
Keberhasilan Fintech (KBF)	KBE 1	0,950	0,933
	KBE 2		
	KBE 3		
	KBE 4		
	KBE 5		
Kepuasan Pengguna (KP)	KPE1	0,947	0,929
	KPE2		
	KPE3		
	KPE4		
	KPE5		
Kualitas Fintech (KF)	KE1	0,900	0,860
	KE2		
	KE3		
	KE4		
	KE5		
Kualitas Informasi (KI)	KI1	0,930	0,905
	KI2		
	KI3		
	KI4		
	KI5		
Penggunaan Fintech (PF)	PE1	0,918	0,821
	PE2		

Setelah melakukan uji AVE selanjutnya melakukan uji dari hubungan suatu indicator terhadap konstruksya dengan konstruk lainnya. *Cross loading* digunakan untuk menguji model yang mana yang diuji indikator dengan konstruksya dibandingkan dengan indikator dengan konstruk lainnya. Merujuk pada Tabel 2 diperoleh nilai dari *Cross Loading* untuk semua indikator terhadap konstruksya  $>0,6$  dan nilainya lebih besar dibandingkan terhadap konstruk lainnya, berdasarkan hal tersebut dipenuhi syarat validitas konvergen. ketika terpenuhinya sayarat validasi konvergen sehingga semua variabel dinyatakan valid untuk dilakukan pengujian.

Penentuan *composite reliability* dilakukan apabila nilai *composite reliability*  $> 0,8$  dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliable dan  $> 0,6$  dikatakan cukup reliable. Nilai *composite Reliability* pada tabel 3 menunjukkan nilai  $>0,70$ , sehingga seluruh indicator dapat dikatakan reliabel. Uji reliabilitas pada metode PLS diperkuat dengan adanya *cronbach alpha* ditujukan untuk menguji konsistensi setiap jawaban diujikan. Nilai *Cronbach alpha* baik apabila  $\alpha \geq 0,5$  dan dikatakan cukup apabila  $\alpha \geq 0,3$ . Nilai *cronbach alpha* yang dihasilkan semua konstruk pada tabel 3 dapat dikatakan sangat baik, hal tersebut dikarejakan  $> 0,6$  jadi dapat dikatan bahwa semua indikator konstruk reflektif adalah reliabel atau memenuhi uji reliabilitas.

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square ( $R^2$ ) untuk konstruk dependen dengan independennya,  $R^2$  dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*. Kriteria batasan nilai  $R^2$  ini dalam tiga klasifikasi, yaitu 0,67, 0,33, dan 0,19.

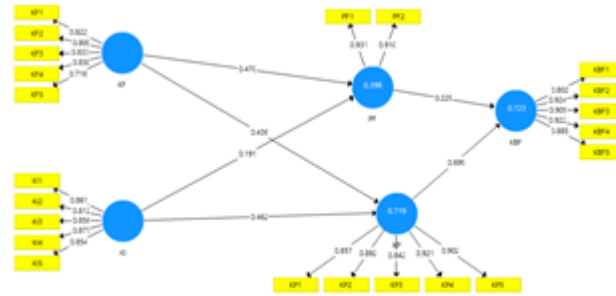
*Goodness of fit* digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural dan prediksi model untuk keseluruhan pengukuran secara sederhana. Nilai GoF index diperoleh dari akar nilai rata-rata *communalities*

*index* dikalikan nilai rata-rata  $R^2$ . Nilai GoF terbentang antara 1 - 0 dengan interpretasi nilai adalah 0,1 (GoF *small*), 0,25 (GoF *moderat*), dan 0,36 (GoF *large*).

Tabel 4 *Goodness of Fit* (GoF)

Variabel	Nilai Communalitiy	Nilai $R^2$
Keberhasilan Fintech (KBF)	0,791	0,723
Kepuasan Pengguna (KP)	0,780	0,719
Kualitas Fintech (KF)	0,642	
Kualitas Informasi (KI)	0,726	
Penggunaan Fintech (PF)	0,848	0,398
Rata – rata	0,757	0,613
<i>Goodness of Fit</i> (GoF)		0,533

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa *Goodness of Fit* (GoF) sebesar 0,533. *Goodness of Fit* (GoF) dari model pada penelitian ini tergolong *large* dikarenakan nilai *Goodness of Fit* (GoF) = 0,533. Berikut model fit yang dipergunakan untuk uji hipotesis setelah memenuhi seluruh persaratan yang ada.



Gambar 1 Model FIT Penelitian

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis full model SEM dengan alat bantu SmartPLS. Hubungan antar variable laten dan mengukur model dilakukan pada penelitian ini. Ketentuan dari nilai t-tabel *two tailed test* yang ditetapkan sebesar 1,96 untuk Nilai P Values < 0,05. Batas nilai t-tabel 1,96 dan P Values 0,05 dijadikan sebagai nilai

penentu dalam penentuan hipotesis yang diajukan yaitu:

- Hipotesis diterima jika nilai *weight realation* menunjukkan arah dengan nilai t-statistik di atas nilai t-tabel 1,96 dan nilai P Values kurang dari 0,05.
- Hipotesis ditolak jika nilai *weight realation* menunjukkan arah dengan nilai t-statistik di bawah nilai t-tabel 1,96 dan nilai P Values lebih dari 0,05.

Tabel 5. Path Coefficient dan Pengujian Hipotesis

Variabel	Variabel	Hipotesis	t-value	P Values	Hasil
Kepuasan Pengguna (KP)	→ Fintech (KBF)	H <sub>1</sub>	17,288	0,000	Diterima
Penggunaan Fintech (PF)	→ Fintech (KBF)	H <sub>2</sub>	5,062	0,000	Diterima
Kualitas Fintech (KF)	→ Penggunaan Fintech (PF)	H <sub>3</sub>	4,675	0,000	Diterima
Kualitas Fintech (KF)	→ Kepuasan Pengguna (KP)	H <sub>4</sub>	6,080	0,000	Diterima
Kualitas Informasi (KI)	→ Penggunaan Fintech (PF)	H <sub>5</sub>	1,811	0,071	Ditolak
Kualitas Informasi (KI)	→ Kepuasan Pengguna (KP)	H <sub>6</sub>	6,352	0,000	Diterima

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa hanya hipotesis ke 5 yang tidak berhasil didukung yaitu pengaruh Kualitas Informasi (KI) terhadap Penggunaan Fintech (PF), selain hipotesis tersebut berhasil didukung. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh *fintech* tidak mempengaruhi pengguna *fintech* tersebut. Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa informasi yang diberikan oleh penyedia *fintech* tidak mempengaruhi pengguna *fintech* tetapi dipengaruhi oleh kualitas dari *fintech* tersebut.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa keberhasilan dari penggunaan *Fintech* dipengaruhi oleh kepuasan dari pengguna dan penggunaan *fintech*. Penggunaan dari suatu *fintech* hanya dipengaruhi oleh kelitas dari *fintech* tersebut dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh *fintech* tersebut tidak mempengaruhinya. Kepuasan dari pengguna *fintech* dapat terbentuk dari kualitas *fintech* dan kualitas informasi dari *fintech* tersebut

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya kualitas *fintech* dan kualitas informasi perlu diperhatikan bagi penyedia jasa *fintech* dalam hal pembayaran ZIS sehingga pengguna *fintech* menjadi puas dalam penggunaan *fintech*, yang mana keberhasilan *fintech* salah satunya dipengaruhi oleh kepuasan pengguna dan factor lain yaitu penggunaan *fintech*. Saran selanjutnya bagi pengelola ZIS sebaiknya dapat memaksimalkan peran *fintech* dalam pembayaran ZIS sehingga para pembayar ZIS dapat lebih mudah dalam pembayarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- DeLone, W. H., dan Mclean, E. R. 2004. Measuring e-commerce success: Applying the DeLone and McLean information systems success model. *International Journal of Electronic Commerce*, 9(1), 31–47.
- Elvandari, D. S. 2011. *Adaptasi Model Delone Dan Mclean Yang Dimodifikasi Guna Menguji Keberhasilan Implementasi Aplikasi Operasional Bank Bagi Individu Pengguna: Studi Empiris Pada Bank Umum Di Kota Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Fitriani, H. 2018. Kontribusi Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Pertanian (Studi Analisis Melalui Pendekatan Keuangan Syariah Dengan Situs Peer To Peer Lending Pada Pertanian Di Indonesia). *El- Barka Journal of Islamic Economics and Business*, Vol 1 No 1.
- Freeze, R. D., Alshare, K. A., Lane, P. L., and Wen, H. J. 2010. IS success model in e-learning context based on students' perceptions. *Journal of Information Systems Education*, 21(2), 173.
- Guimaraes, T., Armstrong, C. P., and Jones, B. M. 2009. A new approach to measuring information systems quality. *The Quality Management Journal*, 16(1), 42–51.
- Ichwan, Afiful 2020. Pengaruh Digital Literacy dan Teknologi Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar ZIS (Zakat, Infaq dan Shodaqoh) Melalui Fintech Go-Pay pada Baznas. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, Tesis.
- Ichwan, A dan Ghofur, R.A. 2020. Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech

- GoPay. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Edisi 6 (02), 129-135.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Pertama*. BPFE. Yogyakarta.
- Kurt, Özlem, Efiloğlu. 2018. Examining an e-learning system through the lens of the information systems success model: Empirical evidence from Italy. *Education and Information Technologies*.
- Rohmah, I. L., Ibdalsyah, I., Kosim, A.M. 2020. Pengaruh Persepsi Kemudahan Berdonasi dan Efektifitas Penyaluran Menggunakan Fintech Crowdfunding Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq, Shodaqoh. *Jurnal Ekonomi ISLAM*, (13) 1, 42–51.
- Rohim, A.N. 2019. Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising. *Al-Balagh Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol 4, No 1.
- Rossin, D., Ro, Y. K., Klein, B. D., and Guo, Y. M. 2009. The effects of flow on learning outcomes in an online information management course. *Journal of Information Systems Education*, 20(1), 87.
- Rukmiyati, N. M. S., dan Budiarta, I. K. 2016. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 5.1, 1*, 115–142.
- Saputro, S. B. (2017). *Analisis Kesuksesan Penerapan E-Filing Pajak Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone & Mclean Diperbarui*. Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Swaid, S. I., and Wigand, R. T. 2009. Measuring the quality of e-service: Scale development and initial validation. *Journal of Electronic Commerce Research*, 10(1), 13.
- Wang, W.-T., and Wang, C.-C. 2009. An empirical study of instructor adoption of web-based learning systems. *Computers and Education*, 53(3), 761–774.
- Widodo, A., Putranti, H. R. D., dan Nurchayati. 2016. Pengaruh Kualitas Sistem Aplikasi dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi RTS (Rail Ticketing System). *Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(2), 160–181